

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilakukan dalam kegiatan proses pembelajaran terbukti yaitu dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I kegiatan guru mengacu pada 24 aspek yang diamati, aspek yang mencapai kriteria baik sebanyak 9 aspek dengan persentase 37.5%, kriteria cukup 12 aspek atau 50% dan kriteria kurang ada 3 aspek atau 12,5%. Kegiatan siswa yang diamati memperoleh kriteria baik atau 20%, kriteria cukup atau 60%, sementara memperhatikan presentase siswa memperoleh kriteria kurang dengan prosentase 20%. pengamatan kegiatan kelompok dengan STAD melalui aspek kerjasama, interaksi antar siswa, menyelesaikan soal, dan presentase kelompok, hanya 1 kelompok yaitu kelompok melati memperoleh nilai 73.75 dan pada siklus II menjadi 2 kelompok yaitu memperoleh nilai 73,75, serta memperoleh nilai 82,5. Adapun pada tingkat pemahaman siswa Pada siklus I siswa yang paham berjumlah 8 orang atau 57% dan yang belum paham berjumlah 6 orang atau 43% dan setelah diadakan tindakan siklus II maka . Siswa yang paham berjumlah 11 orang atau 78,5% dan yang belum paham berjumlah 3 orang atau 21,4%. Dengan demikian hasil ini telah mencapai target yang telah ditetapkan pada indikator keberhasilan yaitu sebesar 70%.dapat dinyatakan pemahaman siswa meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan bahwa setiap tenaga pendidik khususnya pada mata pelajaran PKN materi pentingnya keutuhan NKRI di kelas V SDN II Karya Baru Kabupaten Pohuwato sebaiknya dalam melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk mengefektifkan peningkatan pemahaman siswa.